

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yakni peneliti melakukan analisis kejadian di bencana Palu dengan melihat praktik yang diterapkan jurnalisme bencana Liputan 6 SCTV dalam liputan bencana.

Pendekatan kualitatif adalah cara atau metode untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, pemikiran orang secara individual maupun kelompok (Muslimin,2016:51).

Pendekatan penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya terkait bagaimana prinsip yang diterapkan oleh jurnalisme bencana Liputan 6 SCTV dalam meliput bencana Palu, melalui pengumpulan data yang didapat dari wawancara, observasi dan dokumentasi.

3.2 Tipe dan Dasar Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena yang berlangsung saat ini atau saat lampau, yang penyajian datanya dengan cara mendeskripsikan (Muslimin,2016:136).

Penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan keadaan dalam tahapan-tahapan perkembangannya. Pada penelitian perkembangan ini ada yang bersifat sepanjang waktu dan ada yang bersifat dalam potongan waktu. Penelitian yang bersifat potongan waktu bertujuan untuk mendapatkan sebuah sampel dari populasi

dalam suatu waktu saja. Setelah itu, memeriksa status data-data yang diperoleh pada titik waktu yang sama dari masing-masing individu dalam sampel tersebut. Artinya, tiap-tiap subjek yang diteliti hanya dilakukan observasi satu kali saja dan proses pengukuran dilakukan terhadap status karakter variabel subjek saat diperiksa.

Pada penelitian ini, peneliti mendeskriptifkan prinsip yang digunakan jurnalisme bencana dalam meliput pemberitaan bencana Palu dengan menggunakan penelitian cross sectional yaitu melakukan pencarian data hanya dalam suatu waktu saja.

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

3.3.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sejak awal pembuatan proposal yaitu 08 November 2018 hingga selesai yaitu pada 26 Februari 2019.

3.3.2 Tempat Penelitian

Lokasi yang dijadikan peneliti untuk melakukan penelitian berada di SCTV Tower Lt. 14, Jl. Asia Afrika Lot 19, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta. Alasan peneliti mengambil tempat ini karena SCTV tower merupakan kantor redaksi dari Liputan 6 SCTV, sehingga memungkinkan untuk menemui Jurnalis Liputan 6 SCTV di tempat tersebut.

3.4 Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada penelitian ini adalah jurnalisme bencana Liputan 6 SCTV yang meliput bencana Palu dan orang-orang yang memiliki peran atau keterlibatan dalam penayangan berita bencana Palu.

Teknik yang digunakan untuk mencari subjek penelitian dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Teknik ini digunakan untuk menentukan subjek atau informan berdasarkan kriteria peneliti agar mendapatkan data yang tepat . Kriteria ini ditentukan sebelum penelitian (Muslimin,2016 : 62).

Peneliti beranggapan, jika dengan menggunakan purposive sampling dalam menentukan subjek penelitian, maka diharapkan dapat mendapatkan sumber data yang tepat dan sesuai permasalahan yang dibahas. Peneliti menunjukan subjek penelitian berdasarkan permasalahan yang akan diteliti dan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan di atas, maka penentuan subjek memiliki kriteria sebagai berikut :

1. Reporter Liputan 6 SCTV yang ditugaskan sebagai tim jurnalisme Bencana
2. Tim jurnalisme Bencana Liputan 6 SCTV yang terjun langsung dan meliput bencana Palu

Sedangkan untuk informan tambahan, peneliti juga tetap menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria :

1. Produser Liputan 6 SCTV yang memberikan arahan dalam penayangan bencana Palu
2. Editor yang mengedit hasil dari liputan bencana Palu

Berdasarkan kriteria yang telah dipaparkan di atas, dapat dijadikan sebagai acuan dalam subjek penelitian guna dapat memberikan informasi yang dibutuhkan sesuai permasalahan dalam penelitian.

3.5 Sumber Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan subjek penelitian dan informan sebagai sumber data. Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder yang pada penelitian ini ditentukan :

a. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari penelitian melalui proses wawancara dengan subjek penelitian yaitu David Rizal, Kiwantoro, Rusydi Maulana dan Anindyka Pribadi yang merupakan Jurnalisme Bencana Liputan 6 SCTV dan juga produser, serta editor Liputan 6 SCTV.

b. Data Sekunder

Merupakan data pendukung yang diperoleh melalui beberapa sumber informasi atau literatur yaitu video berita bencana Palu yang diunggah oleh Liputan 6 di Youtube, internet, studi kepustakaan (jurnal), ataupun hal lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada enam orang yang 4 orang merupakan jurnalisme bencana Liputan 6 SCTV dan dua lainnya merupakan produser dan editor Liputan 6 SCTV yang bertugas dalam proses penayangan berita bencana Palu.

Wawancara dalam penelitian kualitatif biasa disebut sebagai wawancara mendalam (*dept interview*) atau wawancara intensif (*intensive interview*) dan kebanyakan tidak berstruktur dengan tujuan untuk mendapatkan hasil data yang mendalam. Peneliti memberikan pertanyaan yang sebelumnya telah disusun pada

draft pertanyaan. Namun, peneliti tidak membatasi jawaban dari narasumber. peneliti justru menggali informasi sedalam-dalamnya terkait prinsip jurnalisme bencana yang diterapkan oleh jurnalisme bencana Liputan 6 SCTV.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan salah satu teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi. Pada penelitian ini, peneliti datang ke kantor Liputan 6 SCTV untuk mengamati proses kerja para jurnalis dan juga editor, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut untuk nanti hasilnya dapat menjadi salah satu sumber data yang diolah menjadi bahan analisis. Bagian reflektif dari hasil catatan lapangan mencatat tentang kerangka pikir, ide, hubungan antar data, metode konflik dan dilematik serta hal-hal yang sifatnya memperjelas bagian yang tidak jelas. Deskripsi ini meliputi dimensi-dimensi misalnya fisik, aktivitas dan perilaku, pikiran serta perasaan peneliti pada waktu pengamatan (muslimin, 2016 : 58).

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan data-data penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti oleh peneliti. Studi dokumen merupakan pelengkap dari metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2015 :24).

Dokumentasi adalah teknik untuk mengumpulkan data sebagai pelengkap data hasil dari wawancara dan observasi. Dokumen ini meliputi video, foto atau catatan tertulis lainnya yang dimiliki objek penelitian. Namun pada penelitian ini,

peneliti menggunakan data video liputan bencana Palu dari media Liputan 6 yang sudah diunggah oleh pihak Liputan 6 di Youtube.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif. Milea and Hubermen menekankan konsep yang menyatakan bahwasanya aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga selesai dan tuntas sampai data yang diteliti berada pada titik jenuh. Oleh karenanya terkadang terjadi pada proses wawancara yang sudah selesai, namun masih dirasa kurang akan data yang diperoleh, maka peneliti akan melanjutkan kembali untuk melakukan wawancara sampai data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diharapkan. Proses analisis datanya sebagai berikut :

1. Pengumpulan data

Ini merupakan hal pertama yang harus dilakukan dalam proses analisis data interaktif. Pada tahap ini peneliti melakukan proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan sejak awal yaitu wawancara kepada jurnalis bencana Liputan 6 SCTV, produser dan editor, kemudian melakukan observasi di kantor redaksi Liputan 6 SCTV dan dokumentasi berupa video tayangan berita bencana Palu dari Liputan 6 SCTV yang digunakan sebagai pembandingan.

2. Reduksi data

Reduksi data adalah proses memilih data atau memilah data yang telah didapat dari Lapangan atau hasil penelitian, untuk mengetahui data yang layak digunakan dan tidak atau yang sesuai peneliti harapkan.. Peneliti mensortir mana yang valid dan tidak, serta data mana yang dapat digunakan atau tidak, memfokuskan data yang mengarah

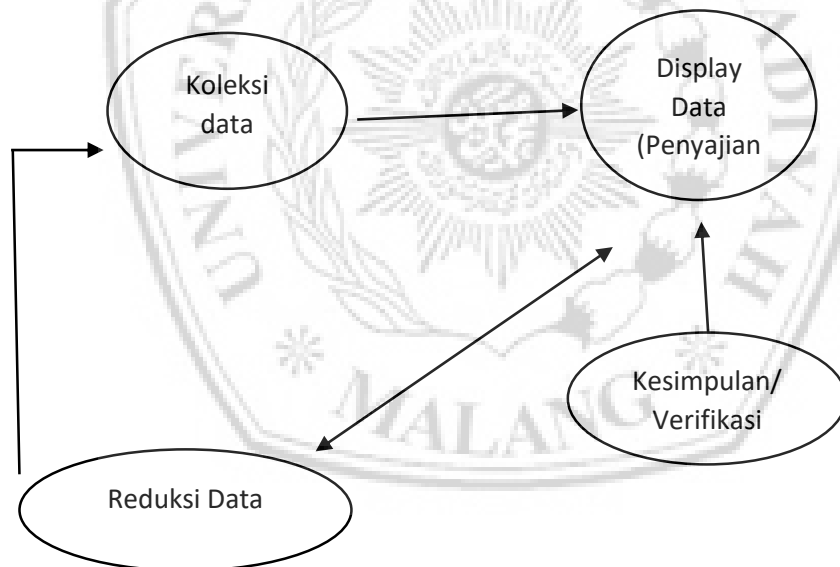
untuk memecahkan masalah, penemuan, pemaknaan, atau untuk menjawab pertanyaan penelitian.

3. Penyajian Data

Penyajian data menurut Miles dan Huberman (1992) adalah sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif.

4. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Ini merupakan tahap akhir dari proses pengumpulan data yang dimaknai sebagai penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah berlangsung.



Sumber : Prof. Dr. Sugiyono 2005 dikutip dari Muslimin Machmud 2016

3.8 Uji Keabsahan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji keabsahan data dengan teknik triangulasi sumber data. Triangulasi menggunakan sumber data artinya menggali kebenaran informasi melalui sumber perolehan data dan berbagai metode. Contohnya saja, peneliti bukan hanya wawancara namun juga peneliti dapat melakukan observasi, serta membandingkan dengan dokumen seperti video. Masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (insights) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti (Muslimin, 2016 : 71).

Dalam penelitian ini, peneliti menggali kebenaran informasi melalui wawancara dengan jurnalisme bencana Liputan 6 SCTV, beberapa informan lain, kemudian observasi, serta melihat kembali video liputan bencana Palu dari media Liputan 6 SCTV.